

Inflasi Jateng Terjaga Jelang Ramadan



Wakil Walikota Magelang memukul gong menandai dibukanya acara 'Kemah Kebangsaan'.

Kemah Kebangsaan Tumbuhkan Nasionalisme

MAGELANG (KR) - Kemah Kebangsaan dilaksanakan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Magelang dengan melibatkan pemuda dan organisasi masyarakat dari berbagai latar belakang agama. Kegiatan ini bertujuan memperkuat persatuan dan kesatuan serta menumbuhkan nilai-nilai nasionalisme di tengah keberagaman masyarakat.

Wakil Walikota Magelang Drs HM Mansyur MAg mengatakan Kemah Kebangsaan merupakan momentum penting dalam memperkuat kebersamaan, persatuan, dan kecintaan terhadap bangsa dan negara. "Dalam menghadapi dinamika zaman yang terus berkembang, kita semua, terutama generasi muda, memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga keutuhan dan persatuan bangsa," katanya saat membuka Kemah Kebangsaan di Hotel Trio Magelang, Rabu (12/2).

Kemah Kebangsaan menjadi sarana membangun karakter, mempererat persaudaraan, serta menanamkan nilai-nilai kebangsaan bagi para peserta dalam kehidupan sehari-hari. Kota Magelang dikenal sebagai kota yang memiliki keberagaman budaya, adat, serta keyakinan. Keberagaman ini adalah sebuah kekayaan yang harus dirawat bersama dalam bingkai NKRI. Dikatakan juga, Kota Magelang saat ini berada pada peringkat ke-6 sebagai Kota Toleransi Indonesia (versi Setara Institute). "Harapannya bisa meningkat lagi ke depan," tambahnya.

Seluruh peserta juga diingatkan agar menjadikan semangat para pendahulu atau para pahlawan sebagai inspirasi untuk terus berkarya, berinovasi, serta berkontribusi demi kemajuan Kota Magelang dan Bangsa Indonesia.

Kepala Kesbangpol Kota Magelang Agus Satiyo Hariyadi menjelaskan Kemah Kebangsaan bertujuan untuk memperkuat rasa nasionalisme dan patriotisme. "Upaya menumbuhkan rasa nasionalisme ini harus terus dilakukan berulang, diingatkan. Terutama masalah kebhinekaan, wawasan kebangsaan, persatuan dan kesatuan," katanya. Selain itu, juga penting melestarikan kearifan lokal yang ada dan ikut andil memperbaiki bangsa dan generasi muda.

Kemah Kebangsaan berlangsung tanggal 12-14 Februari 2025. (Tha)-f

SEMARANG (KR) - Penjabat (Pj) Gubernur Jawa Tengah Nana Sudjana menyatakan, inflasi di wilayahnya menjelang Ramadan 1446 H/2025 dalam kondisi yang terkendali, yakni pada angka 1,28 persen secara year on year (YoY) pada Januari 2025.

Demikian dikatakan Pj Gubernur Jawa Tengah Nana Sudjana di sela menghadiri High Level Meeting dengan tema iSinergi Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Melalui Stabilisasi Harga, Investasi dan Digitalisasi Sistem Pembayaran di Kantor Bank Indonesia Perwakilan Jawa Tengah Rabu (12/2). Kondisi ini menurut Gubernur sangat baik ketika menghadapi bulan puasa dan Lebaran.

Meski demikian, Gubernur tetap mengingatkan kepada Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID), seluruh kepala daerah dan pihak terkait lainnya untuk memberi perhatian penuh terhadap pengendalian inflasi. Hal yang perlu diwaspadai antara lain curah hujan tinggi. Jika tidak ada strategi dan adaptasi yang baik, maka bisa berpotensi turunnya produktivitas



Nana Sudjana (kanan) saat menyampaikan data inflasi Jateng.

pertanian, serta distribusi barang. Apalagi saat arus mudik nanti, banyak pemudik yang akan masuk dan melintas di Jateng.

Apalagi Jawa Tengah merupakan lumbung pangan nasional. Posisi ini punya peran strategis dalam menjaga stabilitas harga pangan, mengendalikan inflasi, serta memastikan tercapainya ke-

tahanan pangan. Untuk itu perlu dilakukan upaya seperti peningkatan produktivitas padi, pengembangan pangan lokal seperti mocaf dan sorgum, hilirisasi produk pangan, serta penguatan data neraca pangan daerah, ujar Nana Sudjana.

Nana Sudjana minta dilakukannya optimalisasi Badan

Usaha Milik Daerah (BUMD), pengembangan rantai pasok (supply chain), mendorong program Makan Bergizi Gratis (MBG), mendorong pembiayaan sektor pangan, dan pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) serentak menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN). Langkah-langkah itu diharapkan akan mampu menjaga stabilitas harga pangan, mengendalikan inflasi, serta memastikan ketahanan pangan yang berkelanjutan di Jawa Tengah.

Di tempat yang sama, Kepala Kantor Perwakilan Wilayah Bank Indonesia (BI) Jateng, Rahmat Dwisaputra menyatakan, komoditas penyumbang inflasi di Jawa Tengah pada Januari 2025, di antaranya cabai, minyak goreng, dan bahan bakar minyak (BBM). Pihaknya bekerja sama dengan pemuka agama dalam melakukan langkah sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat, supaya memperhatikan pola konsumsi agar tidak berlebih. Kalau konsumsinya berlebih akan memicu inflasi. (Bdi)-f

Konser Klaten Symphony di Akhir Jabatan Sri Mulyani-Yoga

KLATEN (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Klaten menggelar konser musik bertajuk Klaten Symphony dengan menghadirkan Wali Band di Alun-alun Klaten, Minggu (9/2). Dalam sambutannya Bupati Klaten, Sri Mulyani mengatakan Klaten Symphony bersama Wali Band ini menjadi konser pungkasan sebelum dirinya bersama Wakil Bupati Klaten, Yoga Hardaya purna tugas.

Sri Mulyani menyampaikan bahwa dirinya dan Yoga Hardaya dalam kesempatan tersebut pamit kepada masyarakat. "Tugas sudah kami tunaikan dengan sepenuh hati dan penuh ikhlas dengan kekuatan yang kami miliki. Alhamdulillah Klaten sudah terlihat pembangun-

annya, tapi bapak ibu bisa merasakan kami sudah membuat," kata Sri Mulyani.

Kepala Disbudporapar, Sri Nugroho, menyampaikan Klaten Symphony sekaligus menjadi tasyakuran purna tugas Bupati dan Wakil Bupati Klaten. "Hiburan ini dengan menampilkan Secondbeat dari Karanganom dan bin-

tang utama Wali Band. Dengan maksud dan tujuan yakni memberikan hiburan masyarakat, menumbuhkan UMKM dan motivasi generasi untuk berkarya dan kreatif," pungkasnya.

Turut hadir Forkopimda, Sekda, Kepala OPD, Camat, Kepala Desa, dan tamu undangan lainnya.



Sri Mulyani-Yoga, Forkopimda dan Bupati-Wabup terpilih hadir konser.

Terlihat seluruh masyarakat yang hadir larut untuk bernyanyi bersama Wali Band. Kemeriahan se-

makin jelas saat lagu Cari Jodoh yang merupakan lagu andalan Wali Band dibawakan. (Sit)-f

Pemkab Wonogiri Tunda 12 Proyek Penting

WONOGIRI (KR) - Pemkab Wonogiri menunda sejumlah proyek penting menyusul efisiensi yang dilakukan Presiden Prabowo. Akibat kebijakan pemerintah pusat Wonogiri bakal 'kehilangan' anggaran sedikitnya Rp 46 miliar sehingga harus menunda sekitar 12 kegiatan penting.

Sekretaris Daerah (Sekda) Wonogiri FX Pranata, Rabu (12/2) siang, mengatakan ada petunjuk dari pusat terkait efisiensi. Diketahui, keluar Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)



KR-Djoko Santoso HP

FX Pranata.

"Ada 12 item kegiatan yang harus dilakukan pemerncatan dan efisiensi," ujar dia di kantornya. Pranata menerangkan, 12 item itu diantaranya adalah efisiensi perjalanan dinas sevesar 50 persen, efisiensi anggaran untuk kegiatan yang bersifat seremonial, kajian-kajian, forum diskusi, cetak-mence-

tak, publikasi hingga hibah bantuan sosial (bansos).

Menurut Pranata, dari dana alokasi khusus (DAK) fisik sebesar Rp 31,1 miliar dipastikan ditunda. Selain itu juga ada program dari dana alokasi umum (DAU) specific grant senilai Rp 15,9 miliar.

Itu adalah pemenuhan dari Keputusan Menteri Keuangan Nomor 29 Tahun 2025 tentang Penyesuaian Rincian Alokasi Transfer ke Daerah (TKD) menurut Provinsi/Kabupaten/Kota TA 2025 dalam Rangka Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan APBN dan APBD TA 2025. Belum termasuk refocusing 12 item yang telah disebutkan. (Dsh)-f

PLN Salurkan TJSJL Pemanfaatan FABA Atasi Banjir

SEMARANG (KR) - Pemerintah Kota Semarang mengapresiasi bantuan 1.200 sandbag yang disalurkan oleh PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi (UID) Jateng dan DIY untuk mengatasi banjir di Kecamatan Genuk dan Kecamatan Tugu. Bantuan ini merupakan bagian dari upaya PLN dalam mendukung mitigasi bencana dan meningkatkan ketahanan infrastruktur di wilayah rawan banjir.

Bantuan sandbag yang berisi Fly Ash Bottom Ash (FABA) ini disalurkan dalam dua tahap, yakni sebanyak 600 sandbag untuk warga Desa Kudu, Kecamatan Genuk pada 10 Februari 2024, dan 600 sandbag untuk warga Desa Mangkang Kulon, Kecamatan Tugu pada 11 Februari 2024.

Pelaksana Tugas (Plt) Lurah Kudu, Endang Handayani mengucapkan terima kasih kepada PLN yang sudah peduli terhadap Masyarakat diwilayahnya yang terdampak banjir, dengan bantuan FABA ini semoga bermanfaat untuk penanggulangan banjir di wilayahnya.

"Saya sangat berterimakasih sekali yang mana PLN Peduli sangat perhatian untuk wilayah saya. Bantuan ini untuk wilayah Kudu, besok akan saya siagakan per wilayah karena terdampaknya di RT 4 sama RT 8 itu sangat dalam sekali, rumah itu terendam pak. Bantuan ini akan saya sampaikan ke masyarakat, RW 7 khususnya RT 1 sampai 11. Terima-

kasih sekali karena bantuan ini telah kami nanti," jelas Endang, Kamis (13/2).

Selain itu, Kepala Seksi Ketertaman dan Ketertiban Umum Kecamatan Tugu Kota Semarang, Muhammad Khoiril Amir juga mengapresiasi langkah PLN dalam membantu warga mengatasi banjir. "Kami sangat terbantu dengan adanya material FABA ini dan berterima kasih kepada PLN atas bantuan dan kepedulian PLN," tutur Amir.

General Manager PLN Unit Induk Distribusi (UID) Jateng dan DIY, Sugeng Widodo, menyatakan bahwa PLN terus berkomitmen dalam memberikan dukungan bagi masyarakat melalui pemanfaatan Fly Ash Bottom Ash (FABA) sebagai material yang berguna dalam pembangunan infrastruktur. "FABA merupakan limbah hasil pembakaran batu bara dari Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) yang dapat dimanfaatkan kembali sebagai bahan konstruksi, seperti sandbag untuk penguatan tanggul. Dengan pemanfaatan FABA ini, kami berharap dapat membantu mengatasi permasalahan banjir sekaligus mendukung prinsip keberlanjutan lingkungan," jelas Sugeng.

Sandbag berbahan FABA memiliki keunggulan dalam daya tahan serta efektivitasnya dalam memperkuat tanggul di daerah rawan banjir. Dengan adanya bantuan ini, diharapkan masyarakat mendapatkan perlindungan lebih baik dari potensi bencana. (Cha)-f

Bersama BRI, Balee Scents Siap Melangkah ke Pasar Dunia



Balee Scents menjadi salah satu UMKM dari 1.000 pelaku usaha unggulan yang berhasil lolos seleksi ketat dalam BRI UMKM EXPO(RT) 2025.

JAKARTA (KR) - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI terus menunjukkan komitmennya dalam mendorong pelaku UMKM untuk berkembang serta memperluas pasar hingga ke tingkat internasional. Melalui BRI UMKM EXPO(RT) 2025, BRI memberikan kesempatan bagi UMKM unggulan untuk meningkatkan daya saingnya, termasuk Balee Scents yang bergerak di sektor Healthcare & Wellness.

Seperti diketahui, BRI telah sukses menyelenggarakan BRI UMKM EXPO(RT) 2025 yang resmi ditutup pada Minggu, 2 Februari 2025. Melalui inisiatif strategis ini, BRI terus berkomitmen untuk mendorong semakin banyak UMKM binaan yang naik kelas dan berhasil menjangkau pasar internasional. Acara yang berlangsung pada 30 Januari hingga 2 Februari 2025 di ICE BSD City tersebut sukses dihadiri oleh lebih dari 69 ribu pengunjung, mencatatkan transaksi lebih dari Rp40 miliar dan berhasil merealisasikan kontrak ekspor mencapai USD 90,6 juta atau sekitar Rp1,5 triliun.

Balee Scents lahir pada tahun 2022, berawal dari kecintaan Jennifer Putri Leona terhadap produk aromaterapi serta keinginannya menghadirkan pilihan yang lebih terjangkau tanpa mengorbankan kualitas. "Sejak lama, saya memiliki ketertarikan pada aromaterapi, namun sering kali menemukan bahwa produk berkualitas memiliki harga yang cukup tinggi. Hal ini mendorong saya untuk menghadirkan pilihan yang lebih terjangkau tanpa mengurangi kualitas," ujarnya.

la mengungkapkan bahwa dukungan BRI memberikan dampak nyata bagi pertumbuhan bisnisnya. "Saat itu, kami dikenalkan dengan pemberdayaan BRI oleh

seorang kenalan yang lebih berpengalaman di dunia UMKM. Dari sana, kami belajar strategi penyelenggaraan event hingga akhirnya berkesempatan tampil di BRI UMKM EXPO(RT) 2025," jelasnya. Saat ini, produk Balee Scents dijual dengan harga mulai dari Rp79.000 untuk lilin hingga Rp400.000 untuk hampers eksklusif dalam kemasan hardbox.

la menambahkan bahwa ajang ini menjadi peluang besar bagi UMKM untuk lebih dikenal di tingkat global. Ia optimistis bahwa produk berbasis aromaterapi memiliki potensi kuat untuk bersaing dengan merek internasional. "Saya berharap produk UMKM kami bisa lebih dikenal di mancanegara, terutama karena terinspirasi dari Bali, seperti Seminyak, Ubud, dan Canggu. Saya ingin membawa produk ini agar bisa bersaing di pasar internasional" tambahnya.



Bersama BRI, Balee Scents Siap Melangkah ke Pasar Dunia

KR - Istimewa